



KONTRIBUSI KOPERASI DAN UMKM DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

Sabrina Arsy Wijaya ^{a*}, Halimatus Sa'diyah ^b, Wardatun Nikmah ^c, Nurussobakh ^d

^a Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Pendidikan Ekonomi. arsysabrin@gmail.com, Universitas PGRI Wiranegara; Jalan Ki Hajar Dewantara 27-29, Kota Pasuruan, Jawa Timur

^b Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Pendidikan Ekonomi. halimatussadiyah2315@gmail.com, Universitas PGRI Wiranegara; Jalan Ki Hajar Dewantara 27-29, Kota Pasuruan, Jawa Timur

^c Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Pendidikan Ekonomi. wardatunnikmah38@gmail.com, Universitas PGRI Wiranegara; Jalan Ki Hajar Dewantara 27-29, Kota Pasuruan, Jawa Timur

^d Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Pendidikan Ekonomi. nurussobakh2020@gmail.com, Universitas PGRI Wiranegara; Jalan Ki Hajar Dewantara 27-29, Kota Pasuruan, Jawa Timur

* Penulis Korespondensi: Sabrina Arsy Wijaya

ABSTRACT

Post-COVID-19 has increasingly highlighted the strategic role of the real sector, particularly cooperatives and Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), as the key drivers of national economic recovery and inclusion. However, fundamental questions remain regarding the extent of their roles and contributions, as well as the factors that support their success in driving economic growth amid post-pandemic dynamics. This study examines the role of cooperatives in Indonesia's economic growth, examine the contribution of MSMEs to the national economy, and identify the supporting factors behind their success. The study employs only a descriptive qualitative method with a literature review approach, examining various scientific sources including books, journals, and relevant articles. The results indicate that MSMEs contribute approximately 61% to the GDP and absorb nearly 97% of the workforce, while cooperatives play a role through providing access to capital, business services, and equitable distribution of business surplus to members. Key supporting factors include government policy support, access to financing, human resource development, and the adoption of digital technology. This study suggests that the synergy between cooperatives and MSMEs, supported by appropriate policy interventions and digitalization, has the potential to make both sectors inclusive, competitive, and sustainable drivers of Indonesia's economic growth.

Keywords: cooperative; MSMEs; economic growth

Abstrak

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pasca pandemi semakin menunjukkan pentingnya peran sektor riil, khususnya koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), sebagai penggerak utama pemulihan dan inklusi ekonomi nasional. Namun, masih terdapat permasalahan mendasar mengenai sejauh mana peran dan kontribusi keduanya, serta faktor apa saja yang mendukung keberhasilan mereka dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di tengah dinamika pasca-pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran koperasi dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, mengkaji kontribusi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah UMKM terhadap perekonomian nasional, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung keberhasilan keduanya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur, yaitu menelaah berbagai sumber ilmiah seperti buku, jurnal, dan artikel relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahun 2023 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah UMKM berkontribusi sekitar 61% terhadap PDB nasional dan menyerap hampir 97% total tenaga kerja nasional, sementara koperasi juga berperan melalui penyediaan akses permodalan, layanan usaha, dan pemerataan hasil usaha bagi anggota. Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan keduanya meliputi dukungan kebijakan pemerintah, kemudahan akses pembiayaan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta pemanfaatan

teknologi digital. Penelitian ini menunjukkan bahwa sinergi antara koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah UMKM, yang didukung oleh intervensi kebijakan yang tepat dan adopsi digitalisasi, berpotensi menjadikan keduanya sebagai motor penggerak ekonomi yang inklusif, kompetitif, dan berkelanjutan bagi Indonesia.

Kata Kunci: koperasi; UMKM; pertumbuhan ekonomi

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia pasca pandemi COVID-19 menunjukkan pemulihan yang signifikan, di mana sektor riil terus pulih dan menjadi fondasi pemulihan ekonomi nasional meskipun menghadapi berbagai tantangan global seperti fluktuasi harga komoditas dan ketidakpastian geopolitik. Kondisi ini tercermin dalam kontribusi sektor domestik yang mampu menjaga stabilitas pertumbuhan, dengan pelaku usaha lokal berperan sebagai penyangga utama dalam mengurangi dampak krisis dan mendorong inklusi ekonomi di berbagai daerah. Pemulihan pasca-pandemi ini semakin memperkuat posisi sektor riil sebagai penggerak utama, terutama melalui adaptasi digital dan kebijakan pemerintah yang mendukung pelaku usaha. [1], [2]

Perkembangan koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia semakin menonjol sebagai pilar ekonomi kerakyatan. UMKM mencapai sekitar 66 juta unit usaha pada tahun 2023 dan berkontribusi sekitar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional serta menyerap hampir 97% tenaga kerja, sehingga berfungsi sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi lokal, pencipta lapangan kerja, dan penyangga kesejahteraan masyarakat pedesaan. Sementara itu, koperasi berperan sebagai pilar utama perekonomian Indonesia dengan membangun dan mengembangkan potensi ekonomi anggota serta masyarakat secara keseluruhan, sekaligus memperkuat ketahanan ekonomi nasional melalui prinsip kekeluargaan dan demokrasi ekonomi sebagaimana diamanatkan pada Undang-Undang tentang perkoperasian. [1] – [5]

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa permasalahan mendasar yang perlu dikaji lebih lanjut, yaitu bagaimana peran strategis koperasi dalam memperkuat struktur ekonomi kerakyatan di Indonesia, bagaimana kontribusi koperasi dalam penyediaan akses permodalan bagi pelaku usaha di tingkat lokal, sejauh mana efektivitas sinergi antara koperasi dan UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional pasca-pandemi, bagaimana kontribusi UMKM dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional, serta faktor apa yang mendukung keberhasilan koperasi dan UMKM dalam mendorong pertumbuhan tersebut di tengah dinamika pasca-pandemi. Perkembangan ini semakin relevan di era pasca-pandemi, di mana koperasi dan UMKM tidak hanya bertahan tetapi juga bertransformasi melalui digitalisasi untuk meningkatkan daya saing dan inklusi keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran koperasi dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, mengkaji kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung keberhasilan koperasi dan UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Koperasi

Koperasi berasal dari bahasa Latin *cooperari* atau *cooperatio* dalam bahasa Inggris yang berarti bekerja sama. Koperasi merupakan bentuk kerja sama antara orang-orang yang memiliki kepentingan dan tujuan yang sama. Menurut Pasaribu & Kusmilawaty, koperasi adalah suatu organisasi yang beranggotakan individu atau badan hukum yang secara sukarela bekerja sama dengan penuh kesadaran untuk meningkatkan kesejahteraan anggota berdasarkan asas kekeluargaan. [6]

Koperasi merupakan organisasi yang berbeda dari badan usaha lain seperti BUMN, BUMD, atau organisasi pemerintah karena yang memiliki keunikan berupa identitas ganda, yaitu anggota sebagai pemilik sekaligus pengguna jasa. Koperasi juga mengutamakan prinsip swadaya dalam permodalan yang berasal dari kemampuan sendiri. Pengelolaan koperasi dilakukan secara bersama oleh seluruh anggota dengan hak suara yang sama dalam pengambilan keputusan, sedangkan pembagian keuntungan atau Sisa Hasil Usaha (SHU) didasarkan pada partisipasi masing-masing anggota. [7]

2.2. Pengertian UMKM

UMKM menurut UU Nomor 20 Tahun 2008 adalah usaha yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha yang bukan bagian atau cabang dari perusahaan lain, dengan kriteria modal usaha yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan dalam undang-undang yang mengatur UMKM. UMKM merupakan sektor usaha yang fleksibel dan adaptif terhadap perubahan pasar sehingga mampu bertahan bahkan dalam kondisi krisis ekonomi. [8] – [10]

2.3. Peran Koperasi dalam Perekonomian

Koperasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggota melalui sistem ekonomi yang menekankan pada keadilan, kebersamaan, dan pemerataan hasil usaha. Dalam penyediaan lapangan kerja, koperasi memberikan kontribusi tidak hanya melalui kegiatan operasionalnya, tetapi juga melalui dukungan terhadap usaha anggota. Koperasi menyediakan akses permodalan dan layanan usaha yang membantu anggota dalam mengembangkan usaha, sehingga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat secara berkelanjutan. [6] & [7]

Selain itu, koperasi berperan dalam pemerataan ekonomi karena sistem pembagian hasil usaha yang adil kepada seluruh anggota. Dalam konteks pengembangan ekonomi daerah, koperasi juga menjadi mitra strategis bagi UMKM melalui pemberian pelatihan, pendampingan, dan akses pembiayaan. Hal ini memungkinkan peningkatan kapasitas usaha serta daya saing pelaku usaha, sehingga berdampak pada pertumbuhan ekonomi daerah secara lebih merata. [7]

2.4. Peran UMKM dalam Perekonomian

Dalam penciptaan lapangan kerja, UMKM memiliki keunggulan berupa fleksibilitas usaha dan kemudahan dalam operasional sehingga relatif mudah dijalankan oleh berbagai lapisan masyarakat. Kondisi ini memungkinkan individu dengan keterbatasan modal tetap dapat memulai usaha dan memperoleh pendapatan. Oleh karena itu, UMKM berperan penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sekaligus mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan. [11]

Selain itu, UMKM juga berperan dalam pemerataan ekonomi karena persebarannya yang luas hingga ke daerah pedesaan. Aktivitas UMKM yang berbasis pada potensi lokal mampu menciptakan pusat-pusat ekonomi baru di berbagai wilayah, sehingga mendorong pengembangan ekonomi daerah dan mengurangi kesenjangan antar wilayah. Dengan demikian, UMKM menjadi fondasi penting dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. [10]

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur. Penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek secara alamiah dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan dan menganalisis literatur, serta analisis data dilakukan secara induktif dan lebih menekankan pada makna daripada generalisasi [12]. Pendekatan deskriptif dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara sistematis dan mendalam berdasarkan data non-numerik, sehingga mampu menjelaskan realitas sosial secara kontekstual. Sementara itu, studi literatur digunakan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber yang digunakan adalah literatur sekunder dengan cara menelaah berbagai sumber ilmiah seperti buku, jurnal, dan artikel yang relevan, sehingga peneliti dapat membangun pemahaman berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu [13]. Melalui metode ini, proses penelitian dilakukan dengan mengidentifikasi topik, mengumpulkan dan menganalisis literatur, serta menarik kesimpulan secara komprehensif berdasarkan sumber yang telah dikaji. Pendekatan ini efektif untuk memahami fenomena secara mendalam karena mampu mengungkap makna dan konteks dari berbagai perspektif ilmiah [14].

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Peran Koperasi Dalam Pertumbuhan Ekonomi

Dalam perekonomian Indonesia, koperasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggota serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Hal ini dikarenakan koperasi tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga pada pemerataan hasil usaha dan pemberdayaan anggota. Melalui berbagai kegiatan usahanya, koperasi mampu memberikan manfaat

langsung kepada anggota dalam bentuk layanan yang prima. Selain itu, pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) secara proporsional turut berperan dalam meningkatkan pendapatan serta kualitas hidup para anggota. [15].

Selain itu, koperasi juga berperan dalam menyediakan akses permodalan bagi anggota, khususnya bagi pelaku usaha kecil yang memiliki keterbatasan dalam memperoleh pembiayaan dari lembaga keuangan formal. Dengan adanya dukungan modal tersebut, anggota dapat mengembangkan usaha secara lebih optimal dan meningkatkan produktivitasnya. Akses permodalan yang mudah dan berbasis keanggotaan menjadi salah satu keunggulan koperasi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan. [16]

Koperasi juga turut mendukung kegiatan usaha masyarakat melalui penyediaan layanan usaha, pelatihan, serta pendampingan kepada anggota. Dukungan ini membantu meningkatkan kemampuan, efisiensi, serta daya saing usaha yang dijalankan oleh anggota. Dengan adanya peran koperasi tersebut, pelaku usaha kecil dapat berkembang dan mampu bertahan dalam persaingan pasar yang semakin kompetitif, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat. [15]

Di sisi lain, koperasi berperan dalam menciptakan pemerataan ekonomi melalui sistem pembagian hasil usaha yang adil kepada seluruh anggota. Koperasi juga berkontribusi dalam pengembangan ekonomi daerah dengan menjadi mitra strategis bagi UMKM melalui penyediaan pelatihan, pendampingan, dan akses pembiayaan. Hal ini memungkinkan peningkatan kapasitas usaha serta daya saing pelaku usaha, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih merata dan berkelanjutan. Dengan demikian, koperasi terbukti memberikan dampak signifikan terhadap kesejahteraan anggota. Namun, di sisi lain, keberlanjutan peran ini masih menghadapi tantangan nyata, seperti rendahnya partisipasi generasi muda dalam keanggotaan dan lambatnya adopsi digital pada koperasi skala kecil yang dapat membatasi daya saing mereka di masa depan. [16]

4.2 Kontribusi UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran strategis sebagai penyerap tenaga kerja dalam jumlah besar di Indonesia. Berdasarkan data 2023, sektor ini mampu menyerap hingga 95% hingga 97% dari total tenaga kerja nasional, sehingga secara signifikan mengurangi tingkat pengangguran dan menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat dengan latar belakang pendidikan rendah serta tenaga kerja padat karya yang tidak memerlukan teknologi tinggi. Kontribusi ini semakin terlihat di daerah pedesaan dan pinggiran kota, di mana UMKM menjadi motor utama penciptaan kesempatan kerja dan penyerapan angkatan kerja lokal yang tidak terserap oleh sektor formal. [11], [17]

Kontribusi UMKM selanjutnya terlihat dalam peningkatan pendapatan masyarakat. Melalui penciptaan usaha dan penyerapan tenaga kerja, UMKM memberikan penghasilan kepada pemilik usaha dan karyawannya, yang pada gilirannya meningkatkan daya beli masyarakat, mengurangi kemiskinan, serta mendukung pemenuhan kebutuhan dasar dan kesejahteraan ekonomi rumah tangga. Penelitian menunjukkan bahwa UMKM tidak hanya meningkatkan pendapatan individu, tetapi juga mendorong pemerataan distribusi pendapatan di tingkat lokal melalui pemanfaatan sumber daya masyarakat sekitar dan penciptaan nilai tambah berbasis komunitas. [11], [18]

UMKM juga menggerakkan aktivitas produksi dan perdagangan secara luas. Dengan memanfaatkan sumber daya lokal serta fleksibilitas operasional, sektor ini menghasilkan barang dan jasa, menciptakan nilai tambah melalui rantai pasok, serta mendorong perdagangan domestik hingga potensi ekspor, termasuk produk kerajinan dan manufaktur skala kecil yang mendukung perputaran ekonomi secara keseluruhan. Fleksibilitas UMKM dalam merespons dinamika pasar membuatnya mampu menggerakkan aktivitas ekonomi lokal, termasuk inovasi produk sederhana yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan peningkatan transaksi perdagangan di tingkat mikro. [19], [20]

Dukungan UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi daerah semakin nyata, terutama di wilayah seperti Jawa Timur dan Sumatera Utara. Pertumbuhan jumlah UMKM secara positif dan signifikan memengaruhi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dengan peningkatan 1% pertumbuhan UMKM dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah sebesar 0,058% hingga 0,082%, sekaligus menjadi penyumbang terbesar PDRB dan pendorong pemerataan ekonomi di tingkat lokal. Di tingkat provinsi, UMKM turut memperkuat rantai nilai lokal dan menciptakan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru di luar kawasan perkotaan, sehingga mendukung pembangunan yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Sebagai contoh

konkret, optimalisasi UMKM berbasis potensi lokal terlihat pada industri kerajinan perak di Kotagede, Yogyakarta, yang memanfaatkan keahlian turun-temurun sebagai daya tarik wisata dan ekspor. Selain itu, pengolahan hasil laut menjadi produk bernilai tambah di wilayah pesisir seperti Bitung, Sulawesi Utara, menunjukkan bagaimana UMKM mampu menggerakkan ekonomi daerah dengan memaksimalkan sumber daya alam setempat. [18], [21]

Secara keseluruhan, kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak hanya bersifat kuantitatif melalui penyerapan tenaga kerja dan PDRB, tetapi juga kualitatif melalui peningkatan kesejahteraan masyarakat dan ketahanan ekonomi daerah di tengah tantangan global. [22]

4.3 Faktor Pendukung Keberhasilan Koperasi dan UMKM

Keberhasilan koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak terjadi secara instan, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung yang saling berkaitan. Faktor-faktor ini mencakup aspek eksternal seperti kebijakan pemerintah dan akses pembiayaan, serta aspek internal seperti kualitas sumber daya manusia dan kemampuan memanfaatkan teknologi. Sinergi dari faktor-faktor tersebut menjadi kunci dalam menciptakan usaha yang berkelanjutan, adaptif, dan memiliki daya saing tinggi di tengah perubahan ekonomi yang dinamis.

a. Dukungan Kebijakan Pemerintah

Dukungan kebijakan pemerintah menjadi faktor utama dalam menciptakan iklim usaha yang kondusif bagi koperasi dan UMKM. Pemerintah berperan dalam menyediakan regulasi yang mempermudah perizinan usaha, memberikan insentif, serta mendorong program pemberdayaan bagi pelaku usaha. Kebijakan yang tepat sasaran terbukti mampu meningkatkan pertumbuhan UMKM dan memperkuat perannya dalam perekonomian nasional [23]. Hal ini menunjukkan bahwa peran pemerintah sangat penting dalam menciptakan stabilitas dan keberlanjutan usaha.

Selain itu, pemerintah juga memberikan berbagai program pendukung seperti pelatihan kewirausahaan, bantuan alat produksi, serta fasilitasi akses pasar. Program-program tersebut bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing pelaku UMKM agar mampu bertahan dalam persaingan. Intervensi pemerintah dalam bentuk pendampingan dan pembinaan usaha terbukti dapat meningkatkan kinerja UMKM secara signifikan [24]. Dengan adanya dukungan yang berkelanjutan, koperasi dan UMKM dapat berkembang lebih optimal. Namun, selain faktor kebijakan pemerintah, akses terhadap pembiayaan juga menjadi penentu utama dalam menjamin keberlangsungan operasional dan ekspansi usaha.

b. Akses Terhadap Pembiayaan

Akses terhadap pembiayaan merupakan faktor penting dalam mendukung pengembangan koperasi dan UMKM. Modal usaha sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kapasitas produksi, memperluas usaha, serta mengembangkan inovasi produk. Akses pembiayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM, terutama dalam meningkatkan pendapatan dan skala usaha [25]. Oleh karena itu, kemudahan dalam memperoleh kredit menjadi hal yang sangat penting bagi pelaku usaha.

Namun, masih banyak pelaku UMKM yang menghadapi kendala dalam memperoleh pembiayaan dari lembaga keuangan formal. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan jaminan dan rendahnya literasi keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan tahun 2022 peningkatan akses kredit dan dukungan lembaga keuangan dapat mempercepat pertumbuhan usaha kecil secara berkelanjutan [26]. Dengan adanya solusi pembiayaan yang lebih inklusif, UMKM dapat berkembang secara lebih luas. Ketersediaan modal yang memadai tersebut akan memberikan dampak yang lebih optimal apabila dibarengi dengan peningkatan kapasitas sumber daya manusia yang kompeten di bidangnya.

c. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia

Kualitas sumber daya manusia menjadi salah satu penentu utama dalam keberhasilan koperasi dan UMKM. Pelaku usaha yang memiliki kemampuan manajerial, keterampilan teknis, serta pemahaman pasar yang baik cenderung lebih mampu menjalankan usahanya secara efektif dan terarah. Selain itu, peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan dan pendidikan kewirausahaan juga membantu meningkatkan produktivitas serta daya saing usaha. Hal ini menunjukkan bahwa SDM yang kompeten akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan UMKM [27].

Selain kemampuan teknis, pelaku usaha juga perlu memiliki kemampuan beradaptasi dan berinovasi agar mampu bertahan dalam persaingan. Kemauan untuk terus belajar dan mengikuti perkembangan pasar

menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan usaha. Dengan SDM yang terus berkembang, pelaku UMKM dapat lebih mudah menangkap peluang dan menghadapi tantangan yang ada. Kompetensi SDM juga terbukti memberikan dampak positif terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha kecil [28]. Kompetensi sumber daya manusia yang mumpuni pada akhirnya menjadi fondasi penting dalam mengadopsi inovasi teknologi guna menghadapi tantangan di era ekonomi digital.

d. Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Kegiatan Usaha

Di era digital saat ini, Sopiya mengatakan bahwa teknologi menjadi bagian penting dalam kegiatan usaha, termasuk bagi koperasi dan UMKM. Pemanfaatan media sosial, e-commerce seperti penggunaan aplikasi kasir digital atau marketplace seperti Shopee dan Tokopedia, dan platform digital lainnya membantu pelaku usaha menjangkau pasar yang lebih luas dengan biaya yang relatif rendah. Selain itu, teknologi juga mempermudah proses pemasaran dan komunikasi dengan konsumen. Digitalisasi terbukti mampu meningkatkan kinerja usaha, terutama dalam hal peningkatan penjualan [29].

Tidak hanya dalam pemasaran, teknologi digital juga digunakan dalam pengelolaan usaha sehari-hari seperti pencatatan keuangan dan transaksi. Penggunaan aplikasi digital membuat pengelolaan usaha menjadi lebih rapi, efisien, dan mudah dikontrol. Hal ini tentu memberikan keuntungan bagi pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya secara berkelanjutan. Pemanfaatan teknologi digital juga berpengaruh terhadap peningkatan daya saing UMKM di era ekonomi modern [30].

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kontribusi koperasi dan UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi nasional sangat ditentukan oleh sinergi antara kebijakan pemerintah dalam mempermudah akses pembiayaan dan perizinan, serta komitmen pelaku usaha dalam mengadopsi teknologi digital dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Berdasarkan temuan ini, disarankan kepada beberapa pihak terkait untuk mengambil langkah strategis yang lebih operasional. Bagi pemerintah, diharapkan secara konsisten memberikan pendampingan manajerial dalam bentuk pelatihan pencatatan keuangan digital guna memperkuat akuntabilitas usaha. Bagi pengelola koperasi, diperlukan upaya serius dalam mendorong regenerasi anggota guna mengatasi tantangan rendahnya partisipasi generasi muda. Sementara itu, bagi pelaku UMKM, perlu meningkatkan inovasi produk serta efisiensi operasional berbasis digital melalui pemanfaatan marketplace dan aplikasi kasir untuk memperluas daya saing. Melalui kolaborasi yang terintegrasi antara pemerintah, lembaga keuangan, dan pelaku usaha, koperasi serta UMKM diharapkan akan menjadi motor penggerak ekonomi yang inklusif, kompetitif, dan berkelanjutan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Aprilia, W. T. Subroto, And N. C. S. Kanda, "The Role Of Small And Medium Enterprises (Smes) In Supporting The People's Economy In Indonesia," *International Journal Of Research And Scientific Innovation (Ijrsi)*, Pp. 368–376, Jan. 2025, <https://doi.org/10.51244/ijrsi.2024.11120036>
- [2] Y. A. Hapsari, P. Apriyanti, A. Hermiyanto, And F. Rozi, "Analisa Peran Umkm Terhadap Perkembangan Ekonomi Di Indonesia," *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, Vol. 2, No. 4, Pp. 53–62, Oct. 2024, <https://doi.org/10.59024/jumek.v2i4.464>.
- [3] Misbakhunnidhom, "Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Ekonomi Kerakyatan," *Ikhtiyar Jurnal Ekonomi Syari'ah*, Vol. 2, No. 1, Pp. 32–37, Mar. 2024, <https://doi.org/10.69776/ikhtiyar.V2i1.83>
- [4] S. Roza, E. S. Siregar, And L. Ifazah, "Analisis Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Di Desa Bukit Harapan Kecamatan Merlung," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, Vol. 2, No. 1, Pp. 729–740, Jan. 2024, <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i1.868>
- [5] S. Nasution, S. Hidayati, P. Rahmadani Nasution, And Hasyim, "As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal Peranan Koperasi Dalam Perekonomian Indonesia," *As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal*, Vol. 3, No. 2, Pp. 522–530, 2024, <https://doi.org/10.56672/assyirkah.v3i2.160>.
- [6] R. I. Pasaribu And K. Kusmilawaty, "Analisis Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggotanya: Studi Kasus Pada Koperasi Pegawai Negeri Pemerintah Kota Medan," *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, Vol. 2, No. 2, Pp. 359-368, 2024, <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i2.2940>.
- [7] N. M. I. Piliandani, N. M. R. Juniariani, And N. P. S. Mariyatni, "Pengaruh Ukuran Koperasi, Jenis Koperasi Serta Pengalaman Kepengurusan Manajemen Terhadap Kualitas Sistem Pengendalian

- Intern Pada Koperasi Di Kabupaten Tabanan,” *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, Vol. 3, No. 1, Pp. 141-178, 2018, <https://doi.org/10.29303/jaa.v3i1.37>.
- [8] F. N. Aftitah And K. Hasanah, “Pengaruh Umkm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pada Tahun 2023,” *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, Vol. 3, No. 1, Pp. 32-43, 2025, <https://doi.org/10.59031/jkpim.v3i1.511>.
- [9] S. Al Farisi And M. I. Fasa, “Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat,” *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, Vol. 9, No. 1, Pp. 73-84, 2022, <https://doi.org/10.53429/jdes.v9i1.307>.
- [10] B. Arianto, S. Rahmiyanti, And B. Handayani, “Pemberdayaan Komunitas Umkm Berbasis Penguatan Aspek Keuangan Dan Pemasaran Digital Di Kota Serang,” *Ruang Komunitas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2, No. 1, Pp. 15-23, 2024, <https://doi.org/10.24252/rkjpm.v2i1.46247>.
- [11] E. Sirait, B. H. Sugiharto, J. Abidin, N. S. Padang, Dan J. E. Putra, “Peran Umkm Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Di Indonesia,” *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, Vol. 5, No. 7, Pp. 3816–3829, 2024. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i7.4160>
- [12] [1] H. Z. Abdussamad And M. S. Sik, *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Cv. Syakir Media Press, 2021.
- [13] H. Snyder, “Literature Review As A Research Methodology: An Overview And Guidelines,” *Journal Of Business Research*, Vol. 104, Pp. 333–339, 2019. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- [14] J. W. Creswell And J. D. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, Ca: Sage Publications, 2017.
- [15] A. S. Wahyuningrum, D. P. Lestari, Dan R. Hidayat, “Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Dan Perekonomian Lingkungan Sekitar,” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 8, No. 1, Pp. 11234–11240, 2024. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/21080>
- [16] M. Mufiani, “Peran Koperasi Dalam Pembangunan Ekonomi Dan Sosial Anggota: Tinjauan Literatur Sistematis,” *Jurnal Ekonomis*, Vol. 19, No. 2, Pp. 45–53, 2025. <https://doi.org/10.58303/jeko.v19i2.4056>
- [17] P. F. S. Surbakti And N. Siregar, “Kontribusi Umkm (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Terhadap Pembangunan Ekonomi Nasional,” *Philosophiamundi*, Vol. 3, No. 1, Dec. 2023.
- [18] F. H. Simanjuntak And N. S. Putri, “Membangun Ekonomi Berkelanjutan: Kontribusi Umkm Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat,” *Nuansa: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, Vol. 3, No. 3, Pp. 223–230, Jun, 2025. <https://doi.org/10.61132/nuansa.v3i3.1955>.
- [19] D. J. Dwifanty, J. N. Leobisa, A. A. Bernoli, And E. T. Y. Dima, “Kontribusi Umkm Terhadap Perekonomian Indonesia Serta Peluang Dan Tantangan Dalam Era Digitalisasi,” *Aeppg: Jurnal Area Ekonomi Pembangunan Dan Pemerintahan*, Vol. 2, No. 3, Jul. 2025. <https://doi.org/10.61132/aeppg.v2i3.1357>.
- [20] A. S. A. Sitorus Pane, A. T. Purba, H. R. Putri, And L. M. Harahap, “Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Terhadap Perekonomian Indonesia,” *Jpim: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, Vol. 2, No. 1, Pp. 122–129, 2025.
- [21] B. A. Dewi And E. Suprpto, “Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur,” *Journal Of Development Economic And Social Studies*, Vol. 1, No. 2, Pp. 210–216, 2022. <https://doi.org/10.21776/jdess.2022.01.2.04>.
- [22] R. Sari, “Peran Umkm Dalam Memacu Pertumbuhan Ekonomi Daerah,” *Economics Note*, Vol. 2, No. 1, Pp. 1–8, Jan. 2026. <https://doi.org/10.70716/econote.v2i1.97>.
- [23] P. Yuniarti, F. D. Lestari, Dan D. P. Kusumaningtyas, “Kontribusi Pembiayaan, Npf, Dan Digitalisasi Terhadap Peningkatan Umkm Di Indonesia,” *Jurnal Remik*, Vol. 7, No. 3, 2023. <https://doi.org/10.33395/remik.v7i3.12872>
- [24] I. G. A. K. Lestari, “Tantangan Akses Pembiayaan Umkm Terhadap Lembaga Keuangan Formal Di Indonesia,” *Jurnal Nirta*, Vol. 4, No. 2, 2023. <https://doi.org/10.60023/b8nat239>
- [25] A. Sholikin, “Tantangan Dan Peluang Pemberdayaan Umkm Di Indonesia: Antara Regulasi, Akses Permodalan, Dan Digitalisasi,” *Jurnal Madani*, Vol. 16, No. 3, 2024.
- [26] Otoritas Jasa Keuangan, *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2022*, Jakarta: Ojk, 2022.
- [27] H. Zikri, “Transformasi Ekonomi Digital Untuk Meningkatkan Produktivitas Dan Daya Saing Umkm Di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 2, No. 1, 2023. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i6.13425>
- [28] M. W. Mahriani, P. A. Sanistasya, M. Zaini, Dan L. Hijrah, “Umkm Menuju Digital Dalam Efisiensi Sistem Pemesanan,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 2023. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.3251>

- [29] Sopyati, “Transformasi Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Pembiayaan Umkm Di Era Digitalisasi Ekonomi,” Jurnal Sipakainge, 2024. <https://doi.org/10.35905/sipakainge.v3i1.14565>
- [30] A. U. Syukri Dan A. N. Sunrawali, “Digital Marketing Dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah,” Jurnal Kinerja: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, Vol. 19, No. 1, 2022. <https://doi.org/10.55606/jupsim.v5i1.5855>